

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu data yang dikumpulkan berupa angka dan dianalisis dengan menggunakan uji statistik. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *pre-eksperimental* dengan rancangan *one group pretest-posttest design* yaitu responden diberikan *pretest* sebelum diberikan perlakuan sehingga hasil menjadi lebih akurat karena setelah perlakuan akan diberikan *posttest* (Ibrahim dkk., 2018). Peneliti bisa membandingkan keadaan responden sebelum dan setelah diberikan perlakuan mengenai SADARI di SMA Negeri 11 Denpasar. *Design* penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

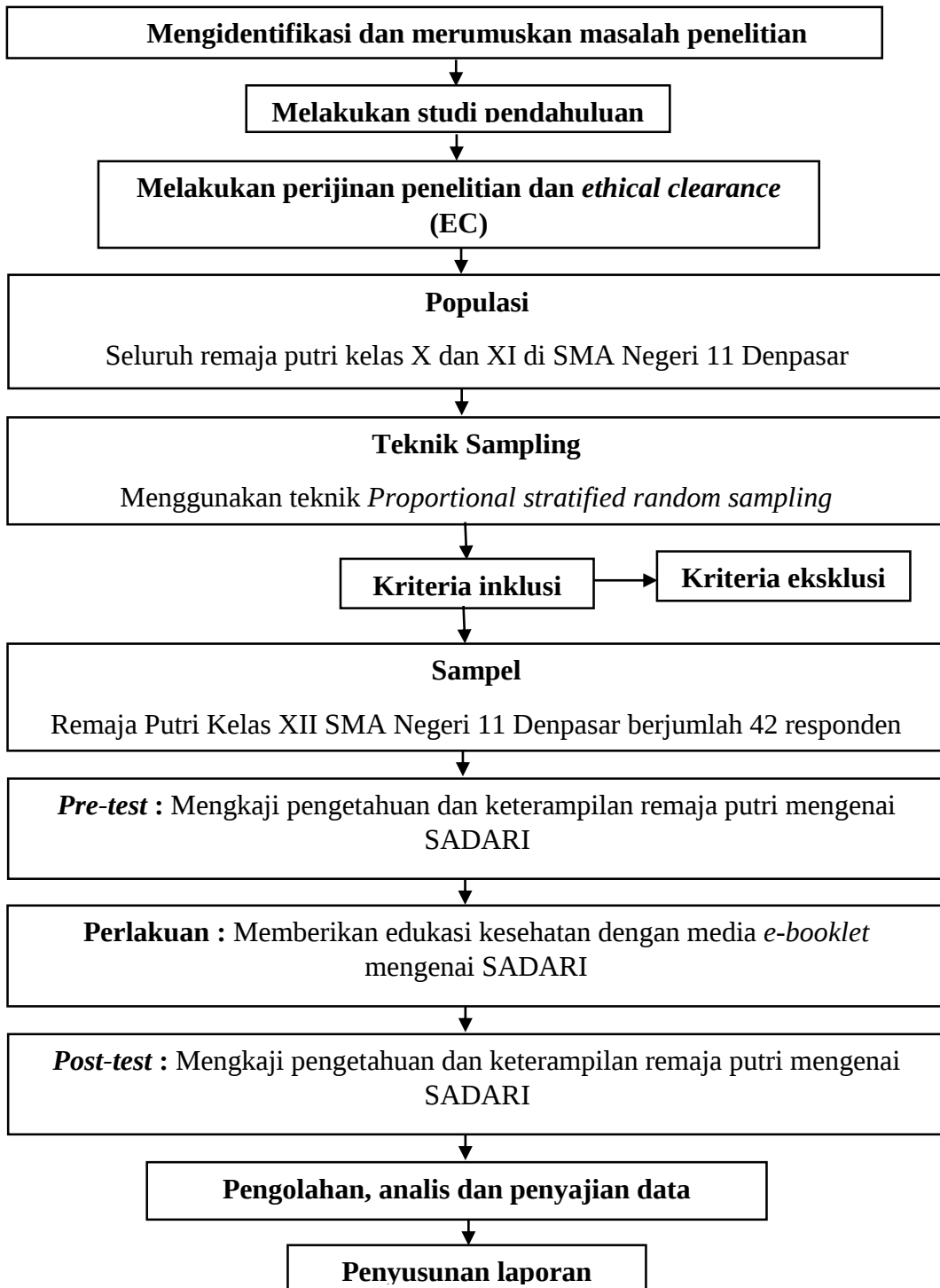
O_1 : *Pretest*

X : Perlakuan (pemberiaan edukasi kesehatan dengan media *e-booklet* SADARI)

O_2 : *Posttest*

Gambar 9 Desain Penelitian

B. Alur Penelitian



Gambar 10 Alur Penelitian

C. Tempat dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 11 Denpasar yang bertempat Jalan Tangkuban Perahu, Padangsambian Klod, Denpasar Barat, Kota Denpasar, Bali. Penelitian dilakukan pada 28 April 2026.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas X dan XI tahun 2026 di SMA Negeri 11 Denpasar.

2. Sampel Penelitian

Sampel di seleksi dengan beberapa kriteria dibawah, yaitu :

a. Kriteria inklusi

- 1) Belum pernah menerima edukasi atau mendengar mengenai SADARI.
- 2) Siswi aktif kelas X dan XI di SMA Negeri 11 Denpasar tahun 2026.
- 3) Bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner dengan lengkap.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Responden yang tidak hadir atau tidak bersedia menjadi responden.
- 2) Responden yang telah mendapatkan edukasi atau mendengar mengenai SADARI.
- 3) Kuesioner yang tidak terisi lengkap.

Rumus besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik - kategorik berpasangan dari Dahlan, dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{(z\alpha + z\beta)^2 \pi}{(P_1 - P_2)^2}$$

Keterangan :

n = besar sampel penelitian

$z\alpha$ = nilai Z pada tingkat kemaknaan 5% (1,96)

$z\beta$ = nilai Z pada power 80% (0,84)

P1 = proporsi sebelum intervensi

P2 = proporsi sesudah intervensi

π = rata – rata proporsi P1 dan P2

Perhitungan sampel dapat dilihat sebagai berikut :

$$n = \frac{(1,96+0,84)^2 0,30}{(0,25)^2}$$

$$n = \frac{(2,8)^2 0,30}{0,0625}$$

$$n = \frac{2,352}{0,0625}$$

$$n = 37,632$$

$$n = 38 \text{ responden.}$$

Keterangan :

Berdasarkan perhitungan rumus diatas didapatkan sampel minimum adalah sebesar 38 responden. Menghindari terjadinya drop out maka peneliti menambahkan sampel sebesar 10%. Total sampel dalam penelitian sebanyak 42 responden.

3. Teknik sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah probability sampling yaitu dengan menggunakan teknik *proportional stratified random sampling*. *Proportional stratified random sampling* adalah cara pengambilan sampel dengan pengambilan sampel secara proporsi jika anggota dari populasi tidak homogen atau berstrata (Sahir, 2021). Teknik sampling ini dipilih karena di setiap strata atau kelas memiliki jumlah siswi yang berbeda sehingga peneliti menggunakan teknik ini agar secara proporsi dari setiap kelas ditentukan seimbang dengan banyaknya siswi dari masing-masing kelas.

Kelas X :

- a. Kelas X.A = $\frac{17}{177} \times 42 = 4$ Responden
- b. Kelas X. B = $\frac{17}{177} \times 42 = 4$ Responden
- c. Kelas X. C = $\frac{18}{177} \times 42 = 4$ Responden
- d. Kelas X. D = $\frac{19}{177} \times 42 = 5$ Responden

Kelas XI :

- a. Kelas XI.A = $\frac{29}{177} \times 42 = 7$ Responden
- b. Kelas XI.B = $\frac{29}{177} \times 42 = 7$ Responden
- c. Kelas XI.C = $\frac{16}{177} \times 42 = 4$ Responden
- d. Kelas XI.D = $\frac{18}{177} \times 42 = 4$ Responden
- e. Kelas XI.E = $\frac{8}{177} \times 42 = 2$ Responden
- f. Kelas XI.F = $\frac{6}{177} \times 42 = 1$ Responden

Responden penelitian dipilih dengan cara undian yang dilakukan di setiap kelas. Seluruh nama remaja putri yang memenuhi kriteria dimasukkan dalam daftar, kemudian diberikan nomor. Nomor tersebut dimasukkan ke dalam undian dan dipilih secara acak hingga jumlah sampel pada setiap kelas terpenuhi.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang Dikumpulkan

Penelitian ini mengumpulkan data primer responden. Dalam penelitian ini data primer yang peneliti peroleh dari responden adalah nama, umur, kelas, pengetahuan serta keterampilan melakukan sadari sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa edukasi kesehatan dengan media *e-booklet* dari siswi SMA Negeri 11 Denpasar Tahun 2026.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan no surat PP.06.02/F.XXIV.14/1137/2026
- b. Mengurus surat *ethical clearance* di kampus Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar dengan no surat DP.04.02/F.XXIV.26/492/2026
- c. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Kepala Sekolah SMA Negeri 11 Denpasar.
- d. Melakukan persamaan persepsi peneliti dengan enumerator.
- e. Melakukan pemilihan sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi menggunakan teknik sampling *proportional stratified random sampling*.

- f. Responden yang telah terpilih kemudian dikumpulkan di suatu kelas di SMA Negeri 11 Denpasar.
- g. Melakukan *informed consent*
- h. Responden mengisi surat persetujuan menjadi responden.
- i. Hp responden dikumpulkan selama kegiatan penelitian dilakukan.
- j. Peneliti membagikan kuesioner *pretest* mengenai pengetahuan SADARI dalam bentuk *hard copy*, yang dibagikan setelah responden selesai mengisi surat persetujuan menjadi responden.
- k. Responden diberikan waktu 10 menit untuk menjawab kuesioner pengetahuan SADARI.
- l. Responden diberikan waktu 10 menit memperagakan keterampilan SADARI.
- m. Pemeriksaan keterampilan dilakukan di ruangan tertutup yang menjamin privasi serta kenyamanan responden. Ruangan yang digunakan adalah ruangan bersekat yang tidak dilengkapi dengan cctv, sehingga kerahasiaan dan privasi responden tetap terjaga dengan baik.
- n. Responden yang telah melakukan keterampilan SADARI dipisahkan sementara dengan responden yang belum melakukan keterampilan SADARI. Responden yang telah selesai melakukan keterampilan SADARI diarahkan ke tempat yang telah disediakan hingga seluruh responden selesai melakukan keterampilan SADARI.
- o. Peneliti memberikan perlakuan dengan memberikan edukasi kesehatan dengan media *e-booklet* SADARI yang disusun oleh peneliti. Edukasi kepada responden berlangsung kurang lebih 30 menit.

- p. Responden diberikan waktu untuk belajar mandiri dan diskusi selama 1 jam. Hp dikembalikan kepada responden selama waktu belajar mandiri. Peneliti membagikan link kepada responden untuk mengakses e-booklet. Selama proses belajar mandiri, peneliti dibantu oleh enumerator untuk mengawasi responden agar tetap fokus belajar dengan menggunakan media e-booklet.
- q. Setelah 1 jam, responden diminta kembali untuk mengumpulkan hp sebelum dilakukannya *post test*.
- r. Peneliti memberikan kuesioner *posttest* mengenai pengetahuan SADARI dalam bentuk *hard copy* yang dibagikan dan dikerjakan dalam waktu 10 menit.
- s. Pemeriksaan keterampilan kembali dilakukan di ruangan tertutup yang menjamin privasi serta kenyamanan responden. Ruangan yang digunakan adalah ruangan yang tidak dilengkapi dengan cctv, sehingga kerahasiaan dan privasi responden tetap terjaga dengan baik.
- t. Responden diberikan waktu 10 menit memperagakan kembali keterampilan SADARI.
- u. Responden yang telah melakukan keterampilan SADARI dipisahkan sementara dengan responden yang belum melakukan keterampilan SADARI. Responden yang telah selesai melakukan keterampilan SADARI diarahkan ke tempat yang telah disediakan hingga seluruh responden selesai melakukan keterampilan SADARI.
- v. Merekapitulasi dan mencatat data yang diperoleh pada kuesioner dan lembar observasi untuk diolah dan dilakukan analisa data.
- w. Menyusun laporan akhir.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner dan lembar observasi. Kuesioner adalah alat untuk mengumpulkan data yang didalamnya berisi pertanyaan tertulis yang harus di jawab oleh responden. Lembar observasi merupakan pedoman yang berisi indikator-indikator yang digunakan untuk melakukan suatu pengamatan. (Widodo *dkk.*, 2023).

Peneliti ini menggunakan kuesioner pengetahuan yang telah digunakan dalam penelitian sebelumnya (Putri, 2023). Uji validitas ini menggunakan uji pearson product moment dengan menggunakan taraf signifikan 5% (0,05), maka kuesioner dapat dikatakan valid apabila nilai r hitung $> r$ tabel = 0,361. Hasil uji validitas kuesioner pengetahuan menunjukkan valid dengan rentang nilai r hitung di tiap pertanyaan yaitu 0,381-0,572. Hasil uji reabilitas kuesioner pengetahuan menunjukkan reliabel dengan nilai 0,710. Kuesioner dibagikan dalam bentuk *hard copy*.

Pengukuran keterampilan dilakukan dengan lembar observasi yang telah digunakan pada peneliti sebelumnya yaitu (Harmaeni, 2025). Hasil uji validitas dan reliabilitas menggunakan metode *Cronbach's Alpha* menyatakan daftar tilik reliabel dengan nilai 0,769 dan valid dengan nilai r hitung dari masing-masing langkah SADARI $> 0,361$. Peneliti sebelumnya telah melakukan uji validitas dan reabilitas, sehingga kuesioner dan lembar observasi ini dapat digunakan.

F. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini meliputi :

a. Editing

Dalam *editing* data, dinilai kebutuhan data yang diperlukan untuk memberikan jawaban pertanyaan peneliti. Di tahap ini dilakukan penilaian kedua tahap data untuk meminimalkan kesalahan.

b. Coding

Coding data yaitu data diklasifikasikan atau dikategorikan berdasarkan kategorinya dengan menggunakan kode unik. Hal ini memudahkan analisis data dan mempercepat prosedur pemasukan data. Peneliti memberi kode pada data sesuai dengan daftar.

1) Pengetahuan

Pengetahuan di *coding* sebagai berikut :

Benar = 1

Salah = 0

2) Keterampilan

Keterampilan di *coding* sebagai berikut :

0 = Bila langkah tidak dikerjakan

1 = Bila langkah dikerjakan salah atau tidak berurutan

2 = Bila langkah dikerjakan benar dan berurutan

c. *Scoring*

Setelah dilakukan proses *coding*, Kuesioner dan lembar pengesahan yang telah terkumpul dilakukan pengecekan jawaban dan pemberian skor untuk setiap jawaban responden. Dalam penelitian ini, proses *scoring* dilakukan sebagai berikut:

1) Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$$

2) Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Total Nilai}}{8 \times 2} \times 100$$

d. *Entry*

Entry adalah langkah selanjutnya adalah mengekstrak data dari barcode input data ke dalam aplikasi komputer sehingga dapat digunakan untuk analisis.

e. *Cleaning*

Saat pertanyaan dimasukkan ke dalam program, semua data yang dikumpulkan dari responden dicek kembali untuk mengidentifikasi kesalahan atau ketidaklengkapan data. Pembersihan data atau *cleaning* merupakan aktivitas untuk memeriksa kembali data yang telah dimasukkan untuk memastikan tidak ada kesalahan, karena kesalahan dapat terjadi saat data dimasukkan ke komputer.

2. Analisis Data

Data yang telah diperoleh dari responden dianalisis menggunakan dua cara yaitu analisis univariat dan analisis bivariat.

a. Analisis univariat

Analisis univariat adalah analisis terhadap satu variabel yang berdiri sendiri dan tidak dikaitkan dengan variabel lain. Analisis ini digunakan untuk mencari rerata (*mean*), standar deviasi (SD), nilai tengah (*median*), frekuensi dan lainnya (Widodo dkk., 2023). Dalam penelitian ini analisis univariat digunakan untuk menganalisis karakteristik responden (usia, kelas dan lainnya). Analisis ini digunakan untuk mencari rerata (*mean*), standar deviasi (SD), nilai tengah (*median*) pengetahuan serta keterampilan dalam melakukan SADARI sebelum dan setelah diberikan intervensi.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis dua variabel. Yaitu hubungan antar variabel bebas atau variabel independent dengan variabel terikat atau variabel dependent (Widodo dkk., 2023).

Analisis bivariat yang digunakan adalah *wilcoxon signed rank test*. Skala yang digunakan dalam pengukuran pengetahuan dan keterampilan adalah ordinal sehingga data tidak berdistribusi secara normal. Interpretasi dari penelitian akan memberikan pengaruh yang signifikan jika nilai Sig (2-tailed) sebesar ($p \leq 0,05$). Jika nilai p – value lebih besar dari 0,05 maka tidak ada pengaruh yang signifikan sehingga H_0 tidak dapat ditolak.

G. Etika Penelitian

Etika penelitian dalam kebidanan merupakan aspek yang sangat penting untuk diperhatikan, mengingat penelitian kebidanan berkaitan langsung dengan manusia sebagai subjek penelitian. Adapun prinsip etika yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi:

1. Informed Consent

Peneliti memberikan penjelasan secara jelas kepada responden mengenai maksud, tujuan, dan manfaat penelitian. Peneliti juga menjelaskan prosedur pengumpulan data, menjamin data yang diperoleh tidak akan disebarluaskan, tidak ada biaya yang dibebankan kepada responden, serta tidak terdapat unsur paksaan dalam keikutsertaan penelitian. Lembar persetujuan (*informed consent*) merupakan dokumen yang berisi pernyataan kesediaan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian yang dibuktikan dengan tanda tangan responden. Tujuan pemberian informed consent adalah agar responden memahami secara utuh mengenai penelitian yang akan diikuti. Apabila responden tidak bersedia, maka peneliti wajib menghormati keputusan tersebut.

2. Beneficence dan non-maleficence

Seluruh responden diperlakukan secara baik dan adil selama proses penelitian. Penelitian ini tidak menimbulkan kerugian atau dampak negatif bagi responden, serta dilakukan dengan sikap keterbukaan dan tanggung jawab.

3. Justice

Peneliti menerapkan prinsip keadilan dengan memperlakukan seluruh responden secara setara dan tidak melakukan diskriminasi dalam pemilihan maupun perlakuan terhadap responden selama penelitian berlangsung.